

Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Minimum, Persepsi *Return* Dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Novendra Wahyu Wardana¹, Dhiah Fitriyati²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

novendra.18028@mhs.unesa.ac.id¹, dhiahfitriyati@unesa.ac.id²

ABSTRACT

Students are one of the targets of the Indonesia Stock Exchange in increasing young investors. However, based on the survey results, it is known that of 8 students in the economic education study program, there is only one student who invests. This study aimed to estimate the effect of financial literacy, minimum capital, perceived return, and risk on investment interest. The method used in this study is a quantitative method. The economic education study program FEB UNESA is the population in this study 120 people. After that, samples were taken using the Slovin formula for as many as 92 people. Furthermore, the research sample was taken using a probability sampling technique with a proportionate stratified random sampling. Data accumulation was clear by using a questionnaire. Before the questionnaires were dispart to all respondents, the validity and reliability tests of the research instruments were first tested. Data analysis using multiple linear regression test method. From the results of data analysis, it was found that financial literacy and minimum capital did not affect students' investment interest, while the perception of return and risk significantly affected students' investment interest in the economic education study program FEB UNESA.

Keywords : *financial literacy, minimum capital, perceived return and risk*

ABSTRAK.

Mahasiswa merupakan salah satu sasaran Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan investor muda. Namun berdasarkan hasil survei diketahui dari 8 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi hanya terdapat 1 saja mahasiswa yang berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi pengaruh literasi keuangan, modal minimal, persepsi *return* dan resiko terhadap minat berinvestasi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Program studi pendidikan ekonomi FEB UNESA adalah populasi pada penelitian ini yang jumlahnya 120 orang. Setelah itu, sampel diambil dengan rumus Slovin sebanyak 92 orang. Selanjutnya, sampel penelitian diambil memakai teknik *probability sampling* dengan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum kuesioner disebar ke semua responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen penelitian. Analisis data menggunakan metode uji regresi linear berganda. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa literasi keuangan dan modal minimum tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan persepsi *return* dan resiko secara signifikan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi FEB UNESA.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Modal Minimum, Persepsi *Return* dan Resiko*

PENDAHULUAN

Perkembangan investasi di Indonesia setiap tahunnya diketahui mengalami peningkatan. Data penutup tahun 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan jumlah investor di pasar modal naik sebesar 56% dari 2019 menjadi 3,88 juta investor. Jumlah investor aktif harian sampai 94.700, hal tersebut naik sebesar 73% daripada tahun lalu (Sidik, 2021). BEI menyatakan, pada 29

Januari 2021 investor muda atau usia kurang dari 40 tahun menyentuh angka 1,4 juta investor, jumlah tersebut jika dibandingkan dengan total investor dalam negeri yaitu sebesar 75%. Hal tersebut adalah angka tertinggi dalam sejarah pasar modal (Utami, 2021). Beberapa data tersebut menunjukkan bahwa minat investasi di Indonesia sangat tinggi terutama bagi generasi muda.

Salah satu sasaran BEI untuk meningkatkan investor-investor baru adalah menarik mahasiswa sebagai generasi muda untuk berkontribusi dalam pasar modal (Syahroh et al., 2019). Dalam rangka merealisasikan upaya tersebut BEI membangun Galeri Investasi yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas untuk melahirkan investor-investor muda di lingkungan kampus. Galeri investasi memiliki tujuan di lingkungan kampus yaitu untuk menyampaikan edukasi tentang pasar modal dan tempat praktek mahasiswa mengembangkan diri di pasar modal (Mulyana et al., 2019).

Perguruan tinggi yang mempunyai galeri investasi salah satunya adalah Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya. Adanya sarana tersebut diharapkan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya dapat belajar dan praktek investasi secara nyata. Menurut hasil survei yang selesai dilaksanakan peneliti, diperoleh informasi yaitu mahasiswa yang berinvestasi di program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 sebanyak 12 orang atau 21,05% dari jumlah mahasiswa yang mengisi survei. Sedangkan pada angkatan 2019 mahasiswa yang berinvestasi sebanyak 3 orang atau 6,81% dari jumlah mahasiswa yang mengisi survei. Jika diakumulasikan keduanya, ditemukan perbandingan antara total mahasiswa yang berinvestasi dengan total mahasiswa keseluruhan sebesar 1 : 8. Artinya, dari 8 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi hanya 1 mahasiswa saja yang investasi langsung di pasar modal. Dengan demikian mahasiswa yang belum berinvestasi masih tergolong banyak atau minat untuk berinvestasi masih rendah.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi dapat ditumbuhkan melalui pemberian pengetahuan dasar tentang investasi (Hidayat et al., 2019). Literasi keuangan yang baik bisa menumbuhkan minat untuk berinvestasi (Hasanah et al., 2022). Memahami literasi keuangan bisa membantu investor agar terhindar dari perilaku investasi yang tidak wajar seperti penipuan, FOMO (*Fear of Missing Out*), dan kerugian dalam berinvestasi (Darmawan et al., 2019). Pandangan (Parulian & Aminudin, 2020) juga mengungkapkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi. Literasi keuangan juga merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap keputusan investor pada saat berinvestasi (Adil et al., 2021)

Seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengatur keuangannya guna mensejahterakan kehidupannya di masa depan merupakan pengertian dari literasi keuangan (Chen & Volpe, 1988). Literasi keuangan dapat membantu seseorang mengelola rencana keuangannya, efektif dalam mengatur keuangan dan memperbesar keuntungan yang didapat, sehingga taraf hidupnya akan meningkat (Yushita, 2017). Penelitian (Chen & Volpe, 1988) menyatakan bahwa terdapat 4 komponen pengetahuan literasi keuangan yaitu; keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Penelitian tentang hubungan literasi keuangan dengan minat investasi telah banyak dilakukan. Beberapa peneliti mendapatkan adanya hubungan positif literasi keuangan dengan

minat berinvestasi, diantaranya (Darmawan et al., 2019; Faridhatun Faidah, 2019; Khan -Ms, 2018). Dengan demikian, jika memiliki literasi keuangan yang baik, maka semakin tinggi pula minat berinvestasi dan sebaliknya. Sementara penelitian (Cucinelli et al., 2016; Erika, 2020; Viana et al., 2022) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu literasi keuangan tidak secara signifikan mempengaruhi minat untuk berinvestasi.

Salah satu hambatan mahasiswa dalam berinvestasi adalah modal investasi (Listyani et al., 2019). Modal investasi merupakan modal yang dipakai untuk transaksi ketika membeli instrumen pasar modal (Purwanti, 2012). Jenis produk investasi yang ditawarkan memiliki nilai modal yang berbeda (Winantyo, 2017). Seiring perkembangan zaman, modal investasi tidak harus dengan modal yang banyak, melainkan dapat memiliki modal minimum yang sudah ditentukan (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Modal minimum didefinisikan sebagai modal awal ketika mendaftar rekening ketika baru pertama berinvestasi di pasar modal (Anwar dalam Agestina et al., 2018). Besaran modal minimum yang ditawarkan perusahaan sekuritas saat ini cukup terjangkau oleh mahasiswa yaitu sebesar Rp. 100.000. Salah satu perusahaan sekuritas tersebut adalah Sucor Sekuritas yang bekerjasama dengan galeri investasi Unesa.

Modal minimum investasi dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa (Nisa, 2017). Besaran modal minimum berkaitan dengan perkiraan biaya, adanya sumber dana, manfaat yang ditawarkan, ekspektasi yang sesuai dan resiko. Rendahnya modal awal minimum membuat mahasiswa cenderung melakukan investasi di pasar modal (Nisa, 2017). Sebaliknya jika modal yang ditawarkan tinggi, maka hal tersebut dapat menunda seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (Thakurata, 2021). Namun hasil penelitian (Julian Japar, 2019) menyatakan sebaliknya, yaitu modal minimum tidak dapat mempengaruhi minat investasi saham di pasar modal.

Selain modal minimum, salah satu pertimbangan dalam berinvestasi adalah imbal hasil atau *return*. *Return* adalah keuntungan yang didapat ketika seseorang berinvestasi dalam jangka pendek atau jangka panjang (Raditya et al., 2014). Keuntungan investasi di pasar modal khususnya saham dapat berupa *dividen* dan *capital gain* (Nur Aini, 2019). *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh atas pergerakan harga saham di pasar modal, sedangkan *dividen* adalah bonus dari laba perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham.

Berinvestasi di pasar modal selain menghasilkan *return* juga terdapat risiko. Risiko yang dihadapi ketika berinvestasi adalah wujud dari anomali antara pengembalian aktual (*actual return*) terhadap jumlah pengembalian yang diharapkan (*expected return*) (Halim, 2015). Bentuk resiko yang ditemui ketika berinvestasi saham antara lain menurunnya harga saham (*capital loss*), rasio likuiditas, dan delisting dari bursa. Dalam berinvestasi investor harus memiliki keterampilan untuk mengurangi risiko agar dapat mewujudkan perolehan *return* yang diinginkan (Kairui, 2020). Setiap investor dapat menentukan *return* dan risikonya sesuai harapan yang diinginkan (Tandio & Widanaputra, 2016). Adanya kesadaran dan tindakan oleh investor dapat memunculkan penilaian terhadap *return* dan risiko.

Menurut *theory of planned behavior* (TPB) seseorang akan melakukan tindakan melalui perilaku tertentu berdasarkan persepsi niat dan kontrol, dimana perilaku akan menumbuhkan hasrat, *subjective norm* dan pengaturan tindakan (Ajzen, 1985). Keuntungan (*return*) serta resiko

(*risk*) mempunyai korelasi yang positif dalam berinvestasi. Artinya jika ingin memperoleh keuntungan yang besar maka risiko yang harus dihadapi juga besar (*high return, high risk*). Hubungan persepsi *return* dan risiko terhadap minat investasi dapat dilihat dari penelitian terdahulu milik (Setyowati et al., 2020) yang menyatakan bahwa, persepsi *return* memiliki hubungan yang negatif terhadap minat berinvestasi, tetapi persepsi risiko bisa mempengaruhi minat investasi. Berbeda pada penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016), persepsi *return* justru dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap minat investasi.

Adanya perbedaan hasil yang ditemukan oleh penelitian terdahulu, menjadikan latar belakang peneliti untuk mengetahui hubungan literasi keuangan, modal minimum, persepsi *return* dan resiko pada minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 dan 2019. Oleh karena itu, muncul hipotesis-hipotesis yang perlu diteliti seperti berikut ini :

H1 = Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan

H2 = Modal Minimum dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan

H3 = Persepsi Return dan Resiko dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenisnya adalah penelitian terapan yang bertujuan korelasional untuk mengestimasi hubungan kausalitas antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel yang dicari yaitu Literasi Keuangan (X1), Modal Minimum Investasi (X2), dan Persepsi *Return* dan Risiko (X3) terhadap Minat Berinvestasi (Y).

Populasi yang ditentukan pada studi ini berasal dari mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 dan 2019 dengan syarat sudah mempelajari mata kuliah ekonomi moneter atau mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal. Jumlah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 sebanyak 65 orang yang terdiri dari 32 mahasiswa dari kelas A dan 33 mahasiswa dari kelas B. Sedangkan angkatan 2019 berjumlah 57 orang, yang terdiri dari 11 mahasiswa dari kelas internasional dan masing-masing dari kelas A dan B berjumlah 22 mahasiswa. Jadi populasi pada penelitian ini seluruhnya berjumlah 120 orang.

Jumlah sampel dihitung memakai Rumus Slovin, Cara menghitung Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimum

N : Jumlah populasi

e : Tingkat penyimpangan yang diinginkan

Berdasarkan rumus diatas diketahui N = 120 orang, dengan e = 5%, jadi diperoleh besar sampel minimum penelitian ini sebanyak 92 orang. Selanjutnya sampel diambil lagi menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik

tersebut merupakan teknik pengambilan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi (Albab & Zuhri, 2019) *Proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi bersifat heterogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2017)

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa perkelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah populasi yang ditentukan}$$

Berdasarkan rumus data diatas diketahui sampel sebanyak 92 dengan pengambilan sampel per kelas sebagai berikut berikut :

Tabel 1. Sampel Per Kelas Mahasiswa Prodi Pendidikan Angkatan 2018 dan 2019

Kelas (Angkatan)	Jumlah Sampel
Kelas A (2018)	24
Kelas B (2018)	24
Kelas A (2019)	18
Kelas B (2019)	18
Kelas Internasional (2019)	8
JUMLAH	92

Data yang akan dianalisis adalah menggunakan data primer dengan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner adalah teknik cara mengumpulkan data dengan membuat pernyataan atau pertanyaan yang kemudian disebar ke seluruh responden (Sugiyono, 2018). Berikut ini adalah definisi operasional dalam variabel-variabel yang digunakan yaitu :

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SKALA
Literasi Keuangan (Chen & Volpe, 1988)	a) Ilmu pengelolaan keuangan pribadi b) Pengetahuan Asuransi c) Pengelolaan pinjaman dan tabungan d) Pemahaman investasi	Guttman : Benar / Salah
Modal Minimum Investasi (Riyadi, 2016)	a) Penentuan modal pertama b) Modal investasi minimum yang bisa dijangkau c) Minimal pembelian instrumen pasar modal d) Melebihkan dan memangkas modal investasi	Guttman : Iya / Tidak

Persepsi <i>Return</i> dan Risiko (Nur Aini, 2019)	<i>Retun</i> : a) Tertarik dengan <i>return</i> yang diberikan b) <i>Return</i> yang menarik dan bersaing c) Hubungan yang positif antara <i>return</i> dengan resiko d) Keuntungan sesuai dengan tujuan investasi e) Ketetapan investasi <i>Resiko</i> : a) Mengalami kerugian b) Resiko investasi yang tinggi c) Kebutuhan yang belum terjamin d) Adanya resiko tertentu e) Pemikiran bahwa berisiko	Likert : Sangat tidak setuju (1) - Sangat Setuju (4)
Minat Investasi (Kusmawati, 2011)	a) Keterikatan b) Ambisi c) Keseriusan d) Motivasi	Likert : Sangat tidak setuju (1) - Sangat Setuju (4)

Sebelum menyebarkan kuesioner, item pernyataan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas berfungsi sebagai penguji pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner apakah sah digunakan atau tidak (Janna, 2020). Uji reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari alat ukur ketika digunakan berkali-kali. (Suryabrata, 2014). Sebelum uji reliabilitas data harus terbukti valid terlebih dahulu.

Dirumuskan persamaan uji regresi linier berganda berikut yang berfungsi untuk menganalisis data pada studi ini, yaitu :

$$Y = \alpha + rX1 + rX2 + rX3 + e$$

Ketentuan :

Y = Minat berinvestasi

α = Konstanta

r = Koefisien regresi

X1 = Literasi keuangan

X2 = Modal minimum

X3 = Persepsi *return* dan resiko

e = *Standard error estimates*

Setelah estimasi model regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas. Setelah itu, pengujian hipotesis data dilakukan uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

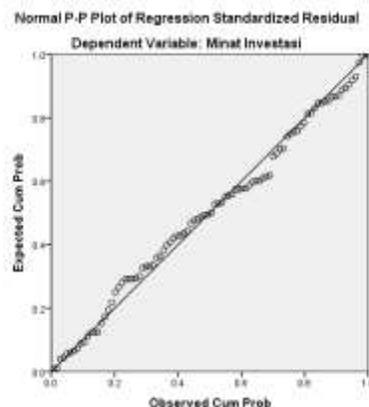
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas berfungsi sebagai pengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Jika item pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat menerangkan sesuatu yang bakal diukur, jadi bisa dinyatakan pernyataan kuesioner tersebut valid (Ghozali, 2016). Uji coba instrumen menggunakan data dari 30 responden yang merupakan sebagian sampel dari populasi. Cara untuk mengukur uji validitas yaitu melihat besaran r hitung terhadap r tabel dengan *degree of freedom* (df) = $n-2$ = (30 - 2 = 28). Menurut (Raharjo, 2014) jika *degree of freedom* sebesar 28 maka diperoleh r tabel sebesar 0,361. Setelah di uji validitas ditemukan hasil r hitung > r tabel (0,361), artinya semua item pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid

Uji reliabilitas berfungsi sebagai pengukur variabel dalam kuesioner. Suatu kuesioner bisa dinyatakan reliabel bila tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut jika digunakan berkali-kali dapat konsisten atau stabil. Syarat variabel dapat dinilai reliabel ketika *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai lebih dari 0,60 (Wiratna Sujarweni, 2014). Setelah data diolah ditemukan bahwa *Cronbach Alpha* seluruh variabel menunjukkan nilai (0,917; 0,721; 0,847; 0,671) > 0,60 artinya variabel dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber : Hasil olah data dari SPSS (2022)

Gambar 1. Grafik Uji Normalitas

Pada grafik dapat dilihat titik-titik yaitu penyebaran data berada tidak jauh dari garis normal (garis diagonal lurus). Dengan demikian kesimpulan yang didapat adalah sebaran data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas berfungsi untuk menentukan keadaan korelasi antar Variabel bebas pada regresi (Ghozali, 2016). uji multikolinearitas menunjukkan hasil yang bisa dilihat menurut tabel dibawah ini:

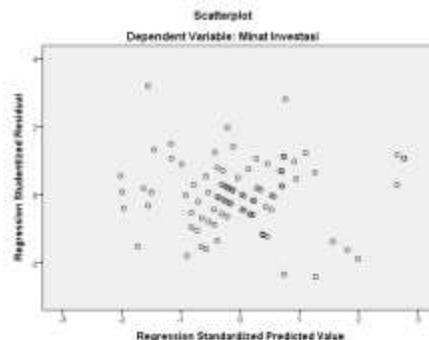
Tabel 6. Hasil Olah Data Uji Multikolinearitas

Variable independent	VIF	Tolerance
Literasi Keuangan (X1)	1,174	0,852
Modal Minimum (X2)	1,161	0,861
Persepsi <i>Return</i> dan Resiko (X3)	1,261	0,793

Berdasarkan tabel diatas diperoleh VIF 1,174; 1,161; 1,261 < 10 dan nilai tolerance 0,856; 0,861; 0,793 > 0,01. Dengan demikian multikolinearitas tidak terjadi pada seluruh variabel independen

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat varian dari residual apakah ada persamaan atau tidak di semua pengamatan pada hasil regresi linier. Pengujian dapat dilakukan dengan membuat *Scatterplot* atau alur sebaran (Iqbal, 2015).



Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Gambar 2. Grafik Scatter Plot Dependent Variable (Y)

Berdasarkan sebaran data dari grafik scatterplot yang disimbolkan oleh titik-titik, menggambarkan bahwa tidak adanya pola yang terbentuk. Artinya masalah heteroskedastisitas tidak ada pada variabel minat investasi (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh hasil output regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 1,016 - 0,100X_1 + 0,225X_2 + 0,584X_3 + e$$

Persamaan yang diperoleh selanjutnya bisa diinterpretasikan di bawah ini:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 1,016. Artinya jika belum memiliki atau mengetahui literasi keuangan, modal minimum, persepsi *return* dan resiko maka minat investasi akan naik sebesar 1,016.
2. Diketahui koefisien literasi keuangan bernilai negatif sebesar 0,100. Hal tersebut menunjukkan jika literasi keuangan semakin baik 1 tingkat maka minat berinvestasi akan turun sebanyak 10%

3. Koefisien modal minimum investasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,225. Dengan demikian jika modal minimum naik 1 rupiah maka minat berinvestasi mahasiswa naik sebesar 22,5%
4. Koefisien persepsi *return* dan resiko bernilai positif dengan nilai 0,584. Maka minat berinvestasi mahasiswa naik sejumlah 58,4% jika mahasiswa mengetahui satu *return* atau resiko berinvestasi.
5. *e (error)* adalah standar kesalahan

Uji Hipotesis

1. Uji t

Kegunaan uji t adalah secara parsial variabel independen dapat menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Mengamati pengaruh tidaknya dapat diketahui di tabel *coefficients* dalam kolom nilai signifikansi. Bila nilai signifikansi < 0,05 (alpha) sehingga variabel bebas sendiri mempengaruhi variabel dependen (Raharjo, 2014)

Tabel 3. Hasil olah data Uji t

No	Variabel independen	Variabel dependen	Koefisien	Nilai Signifikansi	Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	Minat Investasi (Y)	-,884	0,359	0,05	Tidak signifikan
2	Modal Minimum Investasi (X2)	Minat Investasi (Y)	1,674	0,067	0,05	Tidak Signifikan
3	Persepsi <i>Return</i> dan Resiko (X3)	Minat Investasi (Y)	6,648	0,000	0,05	Signifikan

Berikut ini adalah penjelasan dari hasil tabel uji t diatas :

- a. Hipotesis pertama menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi X1 terhadap Y sejumlah $0,379 > 0,05$. Sehingga literasi keuangan tidak signifikan mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Ditemukan hasil yang sama pada penelitian (Viana et al., 2022) yang mengungkapkan literasi keuangan tidak ada pengaruhnya dengan minat untuk investasi. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena belum adanya pekerjaan sehingga pendapatan yang diperoleh masih rendah, dan belum mengerti prosedur bagaimana sistem berinvestasi di pasar modal. Selain itu (Irijayanti & Kurniawati, 2017) juga menemukan literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitiannya meskipun memiliki literasi keuangan yang baik belum tentu seseorang berani untuk berinvestasi karena resiko yang tinggi walaupun *return* yang didapatkan juga tinggi.

- b. Hipotesis variabel independen kedua menunjukkan nilai signifikansi terhadap variabel dependen yaitu $0,098 > 0,05$. Artinya minat berinvestasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tidak bisa dipengaruhi oleh modal minimum. Memiliki modal yang cukup belum tentu mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, karena uang mereka kebanyakan masih digunakan untuk kebutuhan pokok (Viana et al., 2022). Selaras juga dengan penelitian (Julian Japar, 2019) yaitu minat investasi tidak dipengaruhi oleh modal minimum. Meskipun modal minimum terjangkau, namun mahasiswa tidak mementingkan hal tersebut melainkan kesiapan untuk berinvestasi
- c. Hipotesis variabel independen ketiga yaitu X3 terhadap Y menunjukkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya persepsi *return* dan resiko sendiri mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian (Piraga, 2021) minat berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi *return* dan resiko. Hal tersebut terjadi karena dengan mengetahui *return* dan resiko dalam pasar modal saat investasi, maka mahasiswa dapat menentukan profil resiko masing-masing sesuai *return* diharapkan (Tandio & Widanaputra, 2016). Dengan ketentuan jika resiko yang dihadapi tinggi maka *return* yang didapat juga tinggi.

2. Uji F

Pada dasarnya uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ artinya variabel dependen dapat dipengaruhi oleh bersama sama oleh variabel independen (Raharjo, 2014)

Tabel 4. Hasil Olah Data Uji F

No	Variabel independen	Variabel dependen	Nilai Signifikansi	Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1), Modal Minimum (X2), Persepsi <i>Return</i> dan Resiko (X3)	Minat Investasi (Y)	0,000	0,05	Signifikan

Tabel diatas menunjukkan hasil nilai signifikansi seluruh variabel independen yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian literasi keuangan, modal minimum, persepsi *return* dan resiko berbarengan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Hasil tersebut selaras dengan penelitian (Larasati & Yudiantoro, 2022) yang menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan dan modal minimum bisa mempengaruhi minat berinvestasi.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah rasio pengaruh Variabel independen bisa memprediksi variabel dependen (Iqbal, 2015). Berikut ini adalah output koefisien determinasi:

Tabel 5. Hasil Olah Data Koefisien Determinasi

Variabel	R ²	Adjusted R ²	Keterangan
----------	----------------	-------------------------	------------

independen			
Literasi Keuangan (X1), Modal Minimum (X2), Persepsi <i>Return</i> dan Resiko (X3)		0,443	0,424
			Jika Variabel independen hanya 1 maka menggunakan R^2 . Jika >1 maka menggunakan Adjusted R^2

Nilai koefisien determinasi bisa ditunjukkan pada *Adjusted R Square* yang dimana menunjukkan nilai 0,424 atau 42,4%. Artinya 42,4% minat berinvestasi dapat diungkapkan dengan literasi keuangan, modal minimum, persepsi *return* dan resiko. Sedangkan 57,6% dipengaruhi variabel-variabel independen yang lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi yang telah dilaksanakan memiliki tujuan untuk memperkirakan pengaruh antara literasi keuangan, modal minimal, persepsi *return* dan resiko dengan minat berinvestasi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018 dan 2019. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa literasi keuangan, modal minimum, persepsi *return* dan resiko dapat mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa.

Pada uji hipotesis Variabel independen, literasi keuangan ditolak sehingga minat berinvestasi mahasiswa tidak bisa dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hal tersebut disebabkan karena mahasiswa belum memiliki pekerjaan sehingga pendapatan masih rendah, serta minimnya informasi tentang bagaimana sistem dalam pasar modal untuk berinvestasi

Hasil hipotesis kedua juga menunjukkan penolakan yang menyebabkan minat investasi tidak bisa dipengaruhi oleh modal minimum investasi. Mahasiswa sebenarnya memiliki uang yang cukup untuk berinvestasi apalagi saat ini hanya Rp 100.000 saja sudah dapat berinvestasi, tetapi mahasiswa mengurungkan niat untuk investasi karena uang saku mereka perlu bakal mencukupi kebutuhan pokok dan belum mempunyai kesiapan untuk investasi di pasar modal.

Hipotesis persepsi *return* dan resiko menunjukkan hasil yang berbeda terhadap Variabel independen lainnya yaitu persepsi *return* dan resiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Persepsi *return* dan resiko menunjukkan hasil yang positif artinya jika resiko saat berinvestasi yang dihadapi tinggi maka *return* yang didapat juga tinggi, begitupun sebaliknya.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan menambah variabel independen selain yang sudah diteliti. Pada *Adjusted R Square* diperoleh nilai sebesar 42,3% yang dimana sisanya yaitu sebesar 57,3% dipengaruhi oleh variabel independen yang lainnya. Variabel independen yang dimaksud seperti pelatihan pasar modal, motivasi, atau lingkungan keluarga. Selain itu peneliti berharap dari program studi pendidikan ekonomi FEB UNESA dapat muncul investor-investor muda baru.

DAFTAR PUSTAKA

Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2021). How financial literacy moderate the association between

- behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ajar-09-2020-0086>
- Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2018). ANALISIS PENGARUH MODAL MINIMAL, PEMAHAMAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2018, 07*(01).
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In *Action Control*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4*(1). <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Chen & Volpe. (1988). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review, 43*(8).
- Cucinelli, D., Gandolfi, G., & Soana, M.-G. (2016). Customer and advisor financial decisions: the theory of planned behavior perspective. *International Journal of Business and Social Science, 7*(12), 80–92.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 8*(2). <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Erika, C. (2020). pengaruh pengetahuan, motivasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi saham di pasar modal pada mahasiswa s1 manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas sumatra utara. *Skripsi Studi Sastra 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Faridhatun Faidah. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic), 5*(3), 251–263. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/3484>
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Halim, A. (2015). Analisis Investasi di Aset Keuangan. In *Language* (Vol. 12, Issue 210p).
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi

- Resiko, literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(02), 1–10.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2). <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Iqbal, M. (2015). Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan EViews 8). *Perbanas Institute Jakarta*, 4.
- Iryayanti, D., & Kurniawati, S. L. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Representativeness, Familiarity, dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(9).
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047.
- Julian Japar, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*.
- Kairui, W. (2020). *Research on the Return and Risk of Financial Investment*. 2(17), 47–52. <https://doi.org/10.25236/FSST.2020.021707>
- Khan-MS, A. (2018). Financial Literacy, Risk Perception and Investment Intention among Youth in Pakistan. In *International Journal of Management Sciences and Business Research* (Vol. 7, Issue 5).
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2).
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*. 8(2), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/investasi.v8i2>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan*

- Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1). <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1). <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Nur Aini. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *E-JRA, Vol. 8*.
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02). <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Piraga, N. I. . dkk. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9).
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. *Ekonomi*, 7.
- Raharjo, S. (2014). cara melakukan Uji t parsial dalama nalisis regresi linier berganda dengan SPSS. <https://Www.Spssindonesia.Com/2014/02/Cara-Mudah-Melakukan-Uji-t-Dengan-Spss.Html>.
- Riyadi, A. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA). *Ekonomi Dan Bisnis*, 7.
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of*

- Islamic Economics and Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Sidik, S. (2021, June 29). *Naik 56%, Jumlah Investor Pasar Modal RI Mencapai 3,88 juta*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210629153854-17-256818/naik-56-jumlah-investor-pasar-modal-ri-mencapai-388-juta>
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif Kombinasi dan R&D*. In *Alfabeta Bandung*.
- Suryabrata. (2014). *Metodologi Penelitian*. In *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Syahroh, M. Z., Tarjo, & Setiawan, A. R. (2019). *Minat Investasi Mahasiswa pada Kompetisi Yuk Nabung Saham 2017 di Bursa Efek Indonesia (Pendekatan Mixed Methods)*. *Journal of Research and Application: Accounting and Management*, 4(1), 64–77. <https://doi.org/10.18382/jraam.v4i1.005>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.
- Thakurata, I. (2021). *Optimal portfolio choice with stock market entry costs and human capital investments: A developing country model*. *International Review of Economics and Finance*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.11.005>
- Utami, D. N. (2021). *Pecah Rekor! Jumlah Investasi Muda Tertinggi Sepanjang Sejarah Bursa*. *Bisnis.Com*.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek*. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wibowo, A. &, & Purwohandoko. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa)*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Winantyo, A. G. H. (2017). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *E-Jurnal Univ.Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Wiratna Sujarweni, V. (2014). *Metodologi penelitian*. *Metodologi Penelitian*, 3(4), 1–200.
- Yushita, A. N. (2017). *PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN*

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 5 (2023) 1976-1991 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i5.2017

PRIBADI. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).

<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>